



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Oktober 2021

Halaman: 3

Ingat Pandemi Belum Selesai! Jangan Picu Kasus Baru

Kasus Covid-19 di sejumlah daerah di Indonesia menunjukkan tanda-tanda penurunan, termasuk di Gunungkidul dan juga di kabupaten/kota di DIY. Ini tidak lepas dari upaya pemerintah yang serius mengendalikan kasus Covid-19 yang sempat menggila beberapa bulan lalu.

Namun di tengah upaya pengendalian kasus Covid-19, banyak perilaku masyarakat yang tidak mendukung upaya pencegahan, bahkan cenderung melanggar aturan yang ditetapkan pemerintah. Salah satunya yang dilakukan oleh

anggota Satpol PP Pemkab Gunungkidul. Dalam sebuah video berdurasi 30 detik yang beredar di masyarakat, anggota Satpol PP Gunungkidul menggelar hajatan dengan hiburan campursari. Gelaran hajatan ini dinilai melanggar aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 yang tertuang dalam Instruksi Bupati Nomor 443/4233.

Acara yang berlangsung pada Minggu (3/10/2021) tersebut juga diakui oleh Plt Kepala Satpol PP Gunungkidul. Ketika diklarifikasi, anggota Satpol PP tersebut mengaku bahwa acara itu sebagai bentuk nazar. Mungkin

saja kasus yang ada di Gunungkidul hanya potret kecil di mana kegiatan serupa juga terjadi di daerah lain.

Terlepas apa pun alasannya, kegiatan tersebut tidak bisa dibenarkan karena melanggar aturan PPKM. Anggota Satpol PP Gunungkidul telah melanggar Instruksi Bupati Gunungkidul terkait dengan PPKM. Memang, dalam instruksi Bupati tersebut warga diperbolehkan menggelar hajatan dengan catatan ada pembatasan tamu sebanyak 20 undangan serta tidak diperbolehkan menggunakan hiburan

seperti campursari atau musik elektron.

Tidak ada sanksi atas pelanggaran tersebut. Namun, hendaknya semua pihak bisa menahan diri dengan tetap mematuhi aturan PPKM yang ada. Kami memandang tindakan tersebut jadi contoh buruk, terlebih lagi itu dilakukan petugas Satpol PP yang seharusnya memberikan contoh baik penegakan protokol kesehatan di masa PPKM. Jika Satpol PP saja melanggar, bagaimana dengan masyarakat lainnya?

Kasus di Gunungkidul hendaknya jangan terulang lagi. Masyarakat harus patuh dengan aturan main khususnya dalam PPKM.

Sebab, kunci pengendalian kasus Covid-19 terletak pada kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan dan mematuhi aturan main PPKM.

Semua pihak harus sadar meski kasus Covid-19 cenderung menurun, bukan berarti pandemi sudah selesai. Bukan tidak mungkin kasus bakal melonjak lagi jika masyarakat sudah abai dengan protokol kesehatan khusus dalam memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan menghindari kerumunan.

Banyak negara mengalami lonjakan

kasus setelah mereka melonggarkan protokol kesehatan. Tentu saja kita semua tidak ingin terjadi di Indonesia. Jangan sampai terjadi serangan gelombang ketiga atau keempat.

Maka dari itu, kunci sukses pengendalian kasus Covid-19 berada pada kedisiplinan masyarakat menjalankan protokol kesehatan. Sekali lagi, aparat harus tegas dengan berbagai bentuk pelanggaran yang berpotensi memunculkan penularan. Lebih baik kita bersama-sama menahan diri dari pada menderita dengan teror virus Corona yang merenggut jutaan nyawa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005